

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, pendidikan memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki kompetensi unggul. Untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas, dibutuhkan sistem dan lembaga pendidikan yang baik, dari situlah akan mampu menghasilkan generasi unggul dan berkualitas yang diharapkan dapat mencetak lulusan yang kompeten pada bidang masing-masing untuk terjun ke masyarakat dengan baik.

Perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan seakan tiada hentinya. Semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Perbaruan dan perbaikan pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan dan pengolahan kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusan. perkembangan pendidikan akan lebih bermakna jika diikuti oleh perubahan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas.

Sekolah menengah kejuruan adalah suatu konstitusi pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas, kreatif dan mampu bersaing pada dunia industri. Salah satu pembentukan siswa yang berkualitas yaitu, dengan meningkatkan hasil belajar para siswa. Pendidikan kejuruan dapat mengajar dan melatih peserta didik untuk

menguasai kompetensi dan kemampuan lain yang dibutuhkan sebagai strategi untuk mengembangkan dirinya dikemudian hari.

Ilmu Konstruksi Bangunan banyak memberikan peranan penting karena mempunyai kontribusi terhadap ilmu lainnya. Peranan Ilmu Konstruksi Bangunan tersebut dapat kita lihat misalnya dalam menggambar bangunan gedung, perencanaan, pelaksanaan, dan perbaikan bangunan. Jenis bangunan gedung itu seperti : rumah tinggal, kantor/perkantoran, toko/pertokoan, pabrik, tempat rekreasi, tempat ibadah, sekolah

Beberapa materi Menggambar Bangunan Gedung terdapat hubungan dengan materi Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. Diantaranya menggambar konstruksi dinding dan plat lantai, menggambar konstruksi kusen, menggambar konstruksi tangga, dan sebagainya. Secara tidak langsung siswa dituntut untuk menguasai Materi Pelajaran Konstruksi Bangunan.

Pesatnya upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan, muncul juga masalah. Salah satu masalah yang muncul adalah pada kasus mata pelajaran Menggambar Bangunan gedung di SMK Negeri 5 Bandung. Kedua kelas yang dimana pada semester ini mempelajari mata pelajaran Konstruksi Bangunan memiliki sebuah permasalahan yaitu kurangnya penguasaan materi. Ini dibuktikan dengan rendahnya prosentase jumlah siswa yang mampu mencapai KKM. Prosentase ini didapat dari nilai uji kompetensi semester genap. Meski demikian pada dasarnya dalam kelas yang sama masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai harian diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM=75).

Kenyataannya, di lapangan tidak sedikit siswa yang memiliki kesulitan untuk menguasai mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Salah satu penyebabnya adalah masih banyak siswa yang memiliki kesulitan dalam menggambar Konstruksi Bangunan yang terdapat dalam tugas Menggambar Bangunan Gedung. Sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan gambar pada mata pelajaran Menggambar Bangunan tersebut secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Kontribusi Penguasaan Materi Konstruksi Bangunan Gedung Terhadap Kompetensi Siswa Menggambar Bangunan Gedung Di SMK Negeri 5 Bandung*”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penguasaan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa/i masih relatif rendah.
- b. Siswa/i ada yang belum menguasai secara menyeluruh kompetensi pada Pelajaran Menggambar Bangunan.

- c. Siswa/i ada yang kurang mampu menerapkan materi Konstruksi bangunan ke dalam tugas-tugas mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung.

## **2. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya faktor-faktor yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka pembatasan masalahnya adalah :

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TGB 3 di SMK NEGERI 5 Bandung yang sedang mempelajari mata pelajaran menggambar bangunan gedung.
- b. Penguasaan siswa terhadap materi Konstruksi Bangunan Gedung di Kelas XI dengan menggunakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung yang berupa dokumen hasil akhir semester 2 kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung di Tahun ajaran 2016-2017 sebagai instrumen penelitiannya.
- c. Penguasaan siswa terhadap Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung dibatasi pada materi Menggambar Konstruksi Atap melalui tes pilihan ganda pada siswa XI Program Teknik Gambar Bangunan 2 di SMK Negeri 5 Bandung di Tahun Ajaran 2016-2017 sebagai instrumen penelitiannya.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum penguasaan Materi Konstruksi Bangunan Gedung pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum penguasaan Materi Menggambar Bangunan Gedung pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung?
3. Seberapa besar kontribusi penguasaan materi Konstruksi Bangunan terhadap Kompetensi Siswa menggambar Bangunan Gedung di SMKN 5 Bandung?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar kontribusi penguasaan Konstruksi Bangunan Gedung terhadap kompetensi Menggambar Bangunan Gedung.

#### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran umum penguasaan Konstruksi Bangunan pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung.
2. Untuk memperoleh gambaran umum penguasaan Menggambar Bangunan Gedung pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi penguasaan materi Konstruksi Bangunan terhadap Kompetensi menggambar Bangunan Gedung di SMKN 5 Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat serta kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menjadi bahan informasi ilmiah bagi para praktisi pendidikan mengenai kontribusi Penguasaan Materi Konstruksi Bangunan Gedung Terhadap Kompetensi Siswa Menggambar Bangunan Gedung serta dapat menjadi referensi dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan :

- 1) Dapat menjadikan penelitian ini sebagai sarana pembelajaran untuk memperluas wawasan keilmuan berkaitan dengan kontribusi penguasaan Materi Konstruksi Bangunan Gedung terhadap Kompetensi Siswa Menggambar Bangunan Gedung

yang dibatasi pada materi menggambar Konstruksi Atap pada siswa Program Teknik Gambar Bangunan.

- 2) Memiliki gambaran mengenai kontribusi penguasaan Materi Konstruksi Bangunan Gedung terhadap Kompetensi Siswa Menggambar Bangunan Gedung yang dibatasi pada materi menggambar Konstruksi Atap pada siswa Program Teknik Gambar Bangunan.

b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan Konstruksi Bangunan Gedung sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung.

## **E. Stuktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penulisan, identifikasi masalah penulisan, rumusan masalah penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bagian ini membahas mengenai kajian pustaka, penulisan pendahuluan, kerangka berfikir/paradigma dan hipotesis penulisan.

### **BAB III METODOLOGI PENULISAN**

Bagian ini membahas komponen dari metode penulisan yaitu lokasi dan subjek populasi/ sampel penulisan, desain penulisan, metode penulisan,

definisi operasional variabel, instrumen penulisan, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penulisan dan pembahasannya.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penulisan juga rekomendasi hasil penulisan.